

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung dalam lingkup nasional telah ditetapkan sebagai salah satu Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) dan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) di Provinsi Jawa Barat (KPPN Bandung Kota dan sekitarnya) dan merupakan bagian dari Destinasi Pariwisata Nasional (DPN Bandung-Ciwidey dan sekitarnya) Sejak tahun 2011. Pentingnya Kota Bandung sebagai destinasi wisata unggulan diperkuat melalui hasil survey yang dilakukan oleh situs Fastbooking.com di akhir 2014. Kota Bandung menduduki posisi ke-21 destinasi wisata terpopuler/terfavorit didunia. Penentuan peringkat ini berdasarkan dari hasil penghitungan likes yang diklik oleh pengguna Facebook pada satu lokasi wisata.

Berkembangnya Kota Bandung menjadi destinasi wisata lokal maupun internasional, maka dibutuhkan sebuah tempat untuk istirahat sementara seperti halnya hotel untuk menampung wisatawan yang masuk ke Bandung dengan berbagai kepentingan baik wisata maupun sekedar istirahat dari pekerjaan di kota asal atau bahkan untuk bekerja. Berdasarkan data dari badan statistik Kota Bandung, Kota Bandung adalah salah satu kota terbesar di Indonesia yang memiliki banyak hotel dengan jumlah sebanyak 336. Pertumbuhan hotel di Kota Bandung berpusat didaerah strategis yang dekat dengan destinasi wisata dan pusat kota serta pintu masuk Kota Bandung dengan berbagai jenis hotel mulai dari hotel transit, city hotel, resort hotel, dll. Kawasan Lembang merupakan salah satu kawasan strategis pariwisata di kota Bandung karena memiliki alam yang asri dan banyak terdapat tempat wisata alam sehingga pada kawasan ini juga merupakan kawasan strategis untuk pembangunan hotel untuk menampung wisatawan yang berkunjung kekawasan lembang.

Oleh karena itu menimbang dari kebutuhan masyarakat, Resort Hotel bertema alam menjadi salah satu konsep yang dibutuhkan karena dapat menjadi tempat istirahat yang nyaman dan juga dapat meredakan stress dari pekerjaan sehari-hari. Lokasi

yang akan dibangun proyek tersebut juga area hijau menjadi fokus karena ciri khas kota Bandung sebagai kota kembang dimana pada saat ini area hijau di kota Bandung mulai berkurang karena pertumbuhan yang tidak teratur sehingga konsep Biophilic pada bangunan ini dapat menjadi salah satu upaya menambah area penghijauan di kota Bandung dan juga menciptakan *since of place* yang khas kepada pengunjung yang menggunakan fasilitas di Hotel ini.

1.2 Definisi Fungsi

a) What

- 1) Hotel sebagai tempat tinggal sementara sebagai wadah kegiatan pariwisata kota Bandung
- 2) Hotel sebagai wadah untuk kegiatan rekreasi dan ruang komunal
- 3) Hotel sebagai wadah untuk kegiatan bisnis

b) Who

- 1) Masyarakat kota Bandung
- 2) Wisatawan lokal
- 3) Wisatawan Mancanegara
- 4) Pengelola hotel
- 5) Staff hotel
- 6) Pemilik hotel

c) Where

- 1) Lokasi site berada di jl. Raya Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat Indonesia.
- 2) Site berada di dataran tinggi dengan tingkat kepadatan yang relatif rendah. Kondisi topografi cukup berkontur dan berada di kawasan resapan air untuk kota Bandung.

d) When

- 1) Hotel didesain pada tahun 2019

e) Why

- 1) Menambah tempat tinggal sementara untuk pengunjung kota Bandung dan sekitarnya

f) How

- 1) Mendesain hotel yang tidak hanya sebagai tempat tinggal sementara tetapi juga mendesain bangunan yang tidak merusak alam sekitar dan mempertahankan fungsi kawasan

1.3 Tema Perancangan

Biophilic merupakan gabungan atas dua unsur kata, yaitu alam dan makhluk hidup (bio) dan hubungan dengan kecintaan dengan alam (philia). Biofilia adalah naluri untuk mencintai alam yang dirasakan oleh manusia secara universal. sehingga dapat dikatakan Biophilic design adalah cara merancang dimana manusia sebagai organisme biologis, menghormati sistem tubuh-pikiran sebagai indikator kesehatan dan kesejahteraan dalam konteks yang sesuai dan responsif.

Pada Biophilic design memiliki 3 kategori yaitu Pola alam dalam ruang (Nature in the space), Pola analogi alam (Nature analogues), dan Pola sifat ruang (nature of the space).

Pada perancangan Hotel bintang 4 ini terfokus pada pola koneksi visual dengan alam yang terdapat dikategori Pola alam dalam ruang (Nature in the space) sebagai pendekatan rancangan yang digunakan.

1.4 Tujuan Proyek

- a) Menciptakan ruang baru di kota Bandung yang berfungsi sebagai hunian sementara berupa hotel yang sesuai dengan klasifikasinya dengan ruang terbuka didalamnya untuk menciptakan suasana alami untuk kebutuhan masyarakat lokal maupun wisatawan yang datang ke kota Bandung.
- b) Mengakomodasi kebutuhan wisatawan dari kota Bandung umumnya dan luar kota Khususnya akan tempat istirahat sementara.
- c) Mengakomodasi kebutuhan masyarakat untuk tempat berkumpul untuk keperluan pribadi maupun pekerjaan.
- d) Mengangkat nilai kota Bandung melalui biophilic design sehingga menjadi ciri khas dan daya tarik wisata.

1.5 Deskripsi Proyek

Bandung in Frame Hotel Merupakan sebuah hotel yang terletak di Jl. Raya Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Hotel ini dirancang dengan pendekatan “Nature in the space” dimana bangunan ini berinteraksi dengan alam dengan menggunakan unsur alam secara visual menjadi fokus pada desain bangunan. Bandung in frame menjadikan kota bandung sebagai unsur yang ditangkap secara visual dari dalam bangunan sebagai view.

1.6 Data Proyek

Nama Bangunan	: Bandung in Frame Resort Hotel
Fungsi Bangunan	: Hotel
Jenis Proyek	: Semi Fiktif
Pemberi Tugas	: Pemerintah Kota Bandung
Sumber Dana	: Anggaran Pemerintah Biaya Daerah
Lokasi	:Jalan Raya Lembang, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat
Luas Lahan	: 21.600 m ²
KDB	: 20%
KLB	: 0,7
KDH minimum	: 76%
GSB	: 4 meter
Batas Wilayah	: Utara : Pemukiman Penduduk Barat : Jl. Raya Lembang Selatan : Eldorado Sport Timur : Perkebunan

1.7 Deskripsi Lokasi Proyek

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Jawa Barat sekaligus menjadi Ibu Kota Jawa Barat. Secara Astronomis Kota Bandung berada pada koordinat 6°54'53.08"S 107°36'35.32"E dan secara geografis merupakan sebuah mangkuk raksasa” karena dikelilingi oleh pegunungan disekitarnya. Kota bandung memiliki luas wilayah 171 km².

Kota Bandung berada di pegunungan sehingga memiliki iklim yang lembab dan sejuk dengan curah hujan yang cukup tinggi. Pada site yang akan dibangun berada di kawasan Bandung utara tepatnya di Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Kawasan tersebut merupakan kawasan pegunungan dengan ketinggian 1000 mdpl dengan suhu rata-rata 17°C.-27 °C dan curah hujan rata-rata 252 mm.

Lokasi tapak berada di Jl. Raya Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa barat, merupakan wilayah sub urban dengan kondisi kontur dengan kemiringan relatif erendah yaitu 2,7 %. Kawasan lembang identik dengan iklim yang dingin dan sejuk sehingga menjadi daya tarik wisata kota Bandung. Lokasi site berada di perbatasan antara Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat sehingga tidak terlalu jauh dengan pusat kota Bandung dan akses masuk ke Kota Bandung.

1.8 Identifikasi Masalah

1.8.1 Aspek Perencanaan

- a) Menciptakan ruang baru di kota Bandung yang berfungsi sebagai hunian sementara berupa hotel yang sesuai dengan klasifikasinya dengan ruang terbuka didalamnya untuk menciptakan suasana alami untuk kebutuhan masyarakat lokal maupun wisatawan yang datang ke kota Bandung.
- b) Mengakomodasi kebutuhan wisatawan dari nusantara maupun mancanegara khususnya akan tempat istirahat sementara.
- c) Mengangkat nilai kota Bandung melalui biophilic design sehingga menjadi ciri khas dan daya tarik wisata.
- d) Penanaman tanaman dan perawatannya dalam bangunan.

1.8.2 Aspek Bangunan

- a) Menjadikan vegetasi sebagai elemen estetika bangunan.
- b) Menciptakan wujud fisik bangunan yang ekspresif dan dinamis.
- c) Merencanakan pemilihan material dan warna pada bangunan yang sesuai dengan konsep *Biophilic*.

1.8.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

- a) Merancang bangunan dengan menyikapi potensi dan kendala yang ada pada site.

- b) Penggunaan material yang tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

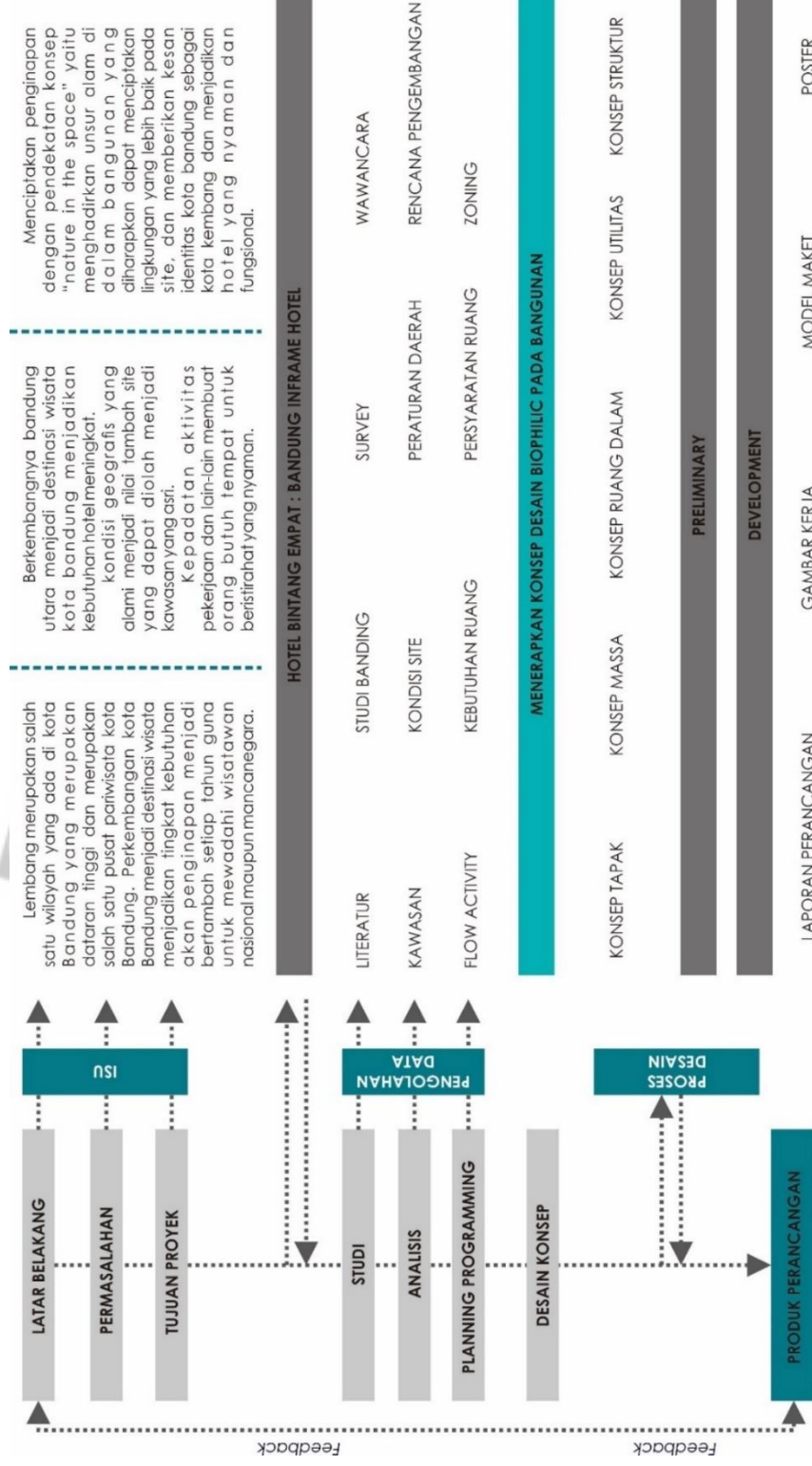
1.9 Metoda Pendekatan Perancangan

Berdasarkan masalah – masalah yang ada, maka diperlukan metoda pendekatan perancangan untuk penyikapan dan penyelesaian sebagai berikut :

- a) Studi Literatur
Studi literatur berupa pencarian data terkait standar perancangan bangunan hotel dan buku panduan sesuai dengan tema
- b) Survey Lokasi
Survey lokasi tapak diperlukan untuk mendapatkan data – data yang valid terkait keadaan tapak pada situasi – situasi tertentu agar terjadi keselarasan antara bangunan dan tapak.
- c) Studi Banding
Studi banding merupakan studi yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengenal lebih dalam pada bangunan sejenis untuk mendapatkan gambaran – gambaran tentang arsitektural, struktur, dan fungsi dimana hal tersebut dijadikan pertimbangan menuju arah perencanaan yang berhubungan dengan proyek yang direncanakan.
- d) Pengajuan Usul
Pengajuan usul merupakan cara pemecahan suatu masalah dari hasil analisis ke dalam suatu rancangan dengan pendekatan prinsip struktur arsitektur.
- e) Evaluasi
Tahap ini merupakan tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan dari beberapa pengajuan alternatif desain.
- f) Akhir (Tindakan)
Tahap akhir yaitu tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.

1.10 Skema Pemikiran

Skema pemikiran pada perancangan *Bandung in Frame Resort Hotel* ini dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 1.1 Skema Pemikiran

1.11 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan laporan ini terdiri dari 5 BAB, dimana pada setiap BAB-nya membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis bahannya, diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang proyek yang terdiri atas alasan pemilihan tema, tujuan proyek, deskripsi proyek, data proyek. Identifikasi masalah yang berisi tentang aspek perancangan, aspek bangunan, aspek tapak dan lingkungan, metode pendekatan perancangan, skema pemikiran serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran umum dan teori serta studi banding tentang fungsi bangunan yang berkaitan dengan perancangan hotel bintang 4.

BAB III ANALISA TAPAK DAN PROGRAM PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang analisa kawasan perancangan proyek diantaranya deskripsi proyek, tinjauan lokasi, kondisi lingkungan, dan analisa tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari, arah angin, view ke luar dan ke dalam tapak, vegetasi, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta program kebutuhan ruang untuk perencanaan proyek Hotel bintang 4 berdasarkan analisa.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan Hotel bintang 4 yang disertai dengan penjelasan tema dan konsep bangunan yang dirancang.

BAB V HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN

Bab ini berisi tentang tahapan metode membangun yang terdiri dari tahap persiapan, *sub* struktur, *upper* struktur, pemasangan utilitas dan tahap *finishing*.